

## TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI MENOPAUSE PADA WANITA PREMENOPAUSE DI DUSUN BOTOKAN ARGOSARI SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Selvia Yulianti<sup>2</sup>, Drg. Ircham Mahfoedz.<sup>3</sup>, M.S, Febriana Suci Hati, S.ST<sup>4</sup>

### Intisari

Kecemasan yang melatarbelakangi ibu-ibu yang mengalami *menopause* awal adalah perubahan bentuk tubuh, kulit menjadi keriput dan perubahan nafsu seksual. Respon fisiologis dan psikologis terhadap kecemasan antara lain: gelisah, ketegangan fisik, konsentrasi buruk, bingung, terbangun di malam hari dan gugup. Pada tingkat kecemasan berat sampai panik dapat terjadi peningkatan aktivitas motorik, penurunan kemampuan hubungan dengan orang lain, persepsi yang menyimpang, kehilangan pemikiran rasional, rasa sakit pada otot dan tulang, berdebar-debar, sesak nafas, gangguan pencernaan dan sakit kepala. Jika kecemasan ini berlangsung terus-menerus dapat terjadi kelelahan yang akan menyebabkan kematian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan tingkat kecemasan wanita *premenopause* dalam menghadapi *menopause* di Dusun Botokan Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan dengan kategori rendah sebanyak 1 orang (3,1%), tingkat kecemasan dengan kategori sedang sebanyak 13 orang (40,7%) dan tingkat kecemasan dengan kategori berat sebanyak 18 orang (56,2%). Hal tersebut menunjukkan bahwa kecemasan yang terus menerus pada wanita dalam menghadapi masa menopause akan menyebabkan kematian di Dusun Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta terdapat hubungan yang erat dengan presentase sebesar 56,2%. Artinya, tingkat kecemasan wanita *premenopause* dalam menghadapi masa *menopause* di Dusun Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta dengan kategori tinggi.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah Setiap orang mempunyai keyakinan dan harapan yang berbeda-beda. Karena perbedaan itu maka tidak ada dua orang yang akan memberikan reaksi yang sama, meskipun tampaknya mereka seakan-akan bereaksi dengan cara yang sama.

Kata Kunci : Kecemasan, *Premenopause*, *Menopause*  
Kepustakaan : 34  
Jumlah halaman : 60

---

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswa STIKES ALMA ATA Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing I

<sup>4</sup> Dosen Pembimbing II

**TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI MENOPAUSE PADA WANITA  
PREMENOPAUSE DI DUSUN BOTOKAN ARGOSARI  
SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA<sup>5</sup>**

**Selvia Yulianti<sup>6</sup>, Drg. Ircham Mahfoedz.<sup>7</sup>, M.S, Febriana Suci Hati, S.ST<sup>8</sup>**

**Abstract**

Underlying anxiety of mothers who experience early menopause are changes in body shape, skin becomes wrinkled and changes in sexual desire. Physiological and psychological responses to anxiety include: restlessness, physical tension, poor concentration, confusion, waking at night and nervous. At the level of severe anxiety to panic can occur increased motor activity, decreased ability to relationships with others, distorted perception, loss of rational thought, pain in muscles and bones, palpitations, shortness of breath, indigestion and headaches. If anxiety is ongoing fatigue can occur that will cause death.

This study aims to gain a level of anxiety in the face of menopause premenopausal women in Hamlet Botokan Argosari Sedayu Bantul, Yogyakarta. The method used in this research is descriptive quantitative research.

Results showed that low levels of anxiety in the category of 1 person (3.1%), anxiety levels with the category of being as much as 13 people (40.7%) and anxiety levels with weight categories as many as 18 people (56.2%). This indicates that ongoing anxiety in women in the face of the menopause will cause deaths in Bantul, Yogyakarta Dusun Argosari Sedayu there is a close relationship with the percentage of 56.2%. That is, the anxiety level in premenopausal women facing menopause in the Village of Bantul Yogyakarta Argosari Sedayu with high category.

Conclusions can be drawn from this study is Every person has the beliefs and expectations vary. Because of the differences that then no two people who will give the same reaction, although it seems as though they would react the same way.

Keywords : Anxiety, premenopausal, Menopause  
Bibliography : 34  
Number of pages : 60

---

<sup>5</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>6</sup> Mahasiswa STIKES ALMA ATA Yogyakarta

<sup>7</sup> Dosen Pembimbing I

<sup>8</sup> Dosen Pembimbing II